

BAB 7
SIMPULAN DAN SARAN

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan permasalahan pertama dan permasalahan berikutnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara CAPM dalam menjelaskan pengaruh resiko terhadap pendapatan saham LQ-45 yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta menerima hipotesis pertama sesuai dengan Tabel 5.1; 5.3; 5.5. dan ini menunjukkan bahwa rata-rata beta signifikan dengan return untuk model URSS (*Unrestricted Residual Sum Of Square*) dan RRSS (*Restricted Residual Sum Of Square*).
2. Terdapat hubungan nilai beta saham dari setiap periode memiliki standart error yang semakin mengecil, dalam penelitian ini tidak menerima hipotesis kedua karena nilai standart errornya periode ke periode berikutnya lebih besar nilainya berturut-turut nilainya (0,940; 0,898; 1,022), hal ini disebabkan oleh ada faktor diluar variabel seperti kondisi ekonomi, tingkat inflasi, itu sehingga tidak terbukti untuk periode kedua dan ketiga.
3. Tidak ada pengaruh antara nilai beta dengan bertambahnya waktu uji ini terbukti karena nilai t hitung yang tidak signifikan, berarti beta stabil ini terlihat pada Tabel 5.9. dan 5.10., Tabel 5.11. membuktikan bahwa beta benar stabil pada periode perhitungan dan menerima hipotesis ketiga.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan : Model CAPM (Capital Asset Pricing Model) secara teoritik tidak dapat dipenuhi oleh model empirik karena nilai-nilai teoritik setiap parameter tidak dipenuhi pada model empirik. Dalam hal ini beta tidak signifikan dengan satu, dan α tidak signifikan dengan nol.
5. Bagi pengambilan keputusan, praktisi : Dalam proses pembentukan portofolio terhadap saham-saham yang ada di Bursa Efek Jakarta, harus hati-hati dan teliti memilih saham, karena resiko sistematis tidak hilang dengan proses diversifikasi.

7.2.Saran

1. Penggunaan CAPM lebih tepat digunakan untuk pasar modal efisien kuat, namun bila sekedar mengetahui tingkat hubungan antara beta dengan return saham model CAPM ini dapat digunakan oleh karena kemudahan dalam menghitung resiko dan return yang diharapkan.
2. Untuk estimasi beta, investor, analis saham tidak dapat menghilangkan resiko sistematis, dan resiko sistematis ini tidak bisa hilang dengan melakukan diversifikasi.
3. Sampel banyak yang memiliki return nol (0) *thin trading* karena tidak diperdagangkan itu menyebabkan data yang dibuat tidak sesuai dengan yang dikehendaki.
4. Menambah periode yang lebih lama untuk dapat melihat pengaruh terhadap return saham terhadap beta karena dalam penelitian ini hanya terdapat 3 periode saja.

5. Untuk pengujian lebih lanjut sebaiknya menggunakan faktor-faktor lain seperti pembagian deviden, tingkat inflasi, ataupun Gross National Product (GNP) dalam APT (*Arbitrage Pricing Theory*)

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Black, F., Jansen, and Scholes, 1972, The pricing of Option and Corporate Liabilities, *Journal of Political Economic*, May-June, P: 637 -654.
- Brailsford, Timothy J., Faff Robert W., Oliver Barry R., 2000 Research Design Issues In The Estimation Of Beta, Volume 1, McGraw-Hill Book Company Australia Pty Limited.
- Connor, Gregory and Sehgal, Sanjay, 2001 Test of Fama and French Model in India.
- Fama E. dan Mac Beth, Risk, Return dan Equilibrium : Empirical Tests, University Of Chicago, *Journal Of Political Economic* Vol. 81 No.3 (May-Jun 1973), Page 607-636.
- Gencay Ramazan., Selcuk Faruk and Whitcher Brandon, 2002 Robustness of systematic risk across time scales.
- H. Yuswar Z Basri, 2001, "Validkah menilai investasi dengan CAPM?" *Majalah Usahawan* No.07 Tahun XXX Juli 2001.
- Hartono, Jogiyanto, 1998, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Husnan, S, 1990, The Indonesian Stock Market : It's contribution to Financial Development and The Application of The Efficient Market Hypothesis, Unpublished Ph.D Thesis, University of Birmingham.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastutik (1994), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.

- Husnan, Suad, 1998, "Pengujian CAPM di BEJ Peridode 1994-1997 : Standard CAPM ataukah Zero Beta ? ", *Kumpulan Jurnal Bunga Rampai*, Universitas Gadjah Mada.
- Husnan, Suad, 2001, "Dasar-dasar TEORI PORTOFOLIO dan Analisa Sekuritas", UPP AMP YKPN.
- Irhas Effendi dan Muafi, M., CAPM: Berbagai Kajian Terhadap Model dan Peranannya dalam Pengukuran Kinerja Portofolio, *Manajemen Usahawan Indonesia* No.7 Th.XXX Juli 2001, Page 11-14.
- J. Elton, Edwin / Martin J. Gruber, Stephen J. Brown / William N. Goetzmann, *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, Sixth edition, John Wiley and Sons, Inc., 2003.
- Syukur, Abdoel, 1994, "Pengujian CAPM di BEJ tahun 1992/1993", thesis MM-UAJ, Yogyakarta.
- Sularso, R. Andi, 2001 Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap perubahan harga saham (return) sebelum dan sesudah ex-dividen date di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
- Tandelilin, Eduardus, 2003, Resiko Sistemik (Beta) : berbagai isu pengestimasiian dan keterterapannya dalam penelitian dan praktik, Pidato pengukuhan jabatan guru besar, 23 Agustus 2003, Yogyakarta.
- Yuswar Z. Basri, H., Validkah menilai Investasi dengan CAPM?, *Manajemen Usahawan Indonesia* No.7 Th.XXX Juli 2001, Page 11-14.